

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R. (2017). Dinamika resiliensi remaja yang pernah mengalami kekerasan orang tua. *Psikologika*, 22(1), 50-68.
- Arafah, A. B., & Notobroto, H. B. (2017). Faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu rumah tangga melakukan pemeriksaan payudara sendiri (sadari). *The Indonesian Journal of Public Health*, 143-153.
- Aziyah, A., Sumarni, S., & Ngadiyono, N. (2017). Faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian kanker servik; Studi kasus di rsup dr. kariadi semarang. *Jurnal Riset Kesehatan*, 6(1), 20-25.
- Azizah, K. N. (2019). Jumlah pengidap kanker naik, ini 4 jenis kanker terbanyak di Indonesia. Diambil 18 Februari 2020 dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4409201/jumlah-pengidap-kanker-naik-ini-4-jenis-kanker-terbanyak-di-indonesia>.
- Bahar, Y., & Anwar, I. (2015). Frekuensi pemakaian obat-obatan herbal sebagai faktor penyebab keterlambatan pengobatan medis pada pasien kanker payudara. *Medisains: Jurnal Ilmian Ilmu-ilmu Kesehatan*, 37-47.
- Batubara, J. R. (2010). Adolescent development (Perkembangan remaja). *Sari Pediatri*, 12(1), 21-29.
- CancerHelps, T. (2010). *Stop Kanker*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. (2003). Development of a new resilience scale: The corner- davidson resilience scale (cd-risc). *Depression and anxiety*, 18:76-82.
- Decker, C., Phillips, C. R., & Haase, J. E. (2004). Information needs of adolescents with cancer. *Journal of Pediatric Oncology Nursing*, 21(6), 327-334.
- Dewi, M. (2017). Sebaran kanker di indonesia, riset kesehatan dasar 2007. *Indonesian Journal of Cancer*, 1-8.
- Fitriah, N. (2012). Resiliensi pada anak dengan kanker. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 23-28.
- Gravetter, F. J., & Forzano, L. B. (2012). *Research methods for the behavioral science* (4thed.). Wadsworth: Cengage Learning.
- Greenblatt, A., & Saini, M. (2019). Experiences of adolescents with cancer from diagnosis to post-treatment: A scoping review. *Social Work in Health Care*, <https://doi.org/10.1080/00981389.2019.1640338>. 1-20.
- Grotberg, E. H. (1995). A guide to promoting resiliency in children: Strengthening the human spirit. *Early Childhood Development: Practice And Reflections*, 8.

- Gunarsa, S. D. (2004). *Dari Anak Sampai Usia Lanjut: Bunga Rampai Psikologi Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Helaluddin, H. (2018). Mengenal lebih dekat dengan pendekatan fenomenologi: Sebuah penelitian kualitatif. Diambil 10 September 2020 dari <https://www.researchgate.net/publication/323600431>.
- Herman, H., Stewart, D. E., Granados, N. D., Berger, E. L., Jackson, B., & Yuen, T. (2011). What is resilience? *The Canadian Journal of Psychiatry* .
- Hidayati, K. B., & Farid, M. (2016). Konsep diri, adversity quotient dan penyesuaian diri pada remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(2) , 137-144.
- Jong, W. D. (2002). *Kanker, Apakah Itu? Pengobatan, Harapan Hidup, dan Dukungan Keluarga*. Jakarta: Arcan.
- Juniman, P. T. (2018). WHO : Kanker membunuh hampir 10 juta orang di dunia tahun ini. Diambil 18 Februari 2020 dari <https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180913133914-255-329910/who-kanker-membunuh-hampir-10-juta-orang-di-dunia-tahun-ini>.
- Kemenkes. (2015). *Situasi Penyakit Kanker*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi.
- Kirana, L. A. (2016). Dukungan sosial dan resiliensi pada pasien kanker payudara (studi kasus pada pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi). *Psikoborneo* , 4(4), 829-837
- Lee, S., Chung, N.-G., & Choi, J. Y. (2020). Comparison of resilience and quality of life between adolescent blood cancer survivors and those with congenital heart disease: A cross sectional study. *Health and Quality of Life Outcomes*, 1-7.
- Lukman, G., & Harjanto, E. (2007). Tata laksana farmakologis nyeri kanker. *Indonesian Journal of Cancer* , 3, 121-123.
- Mariani, B. U. (2013). Faktor-faktor personal sebagai prediktor terhadap resiliensi perawat di rumah sakit penyakit infeksi prof. dr. sulianti saroso. *The Indonesian Journal of Infectious Disease*, 14-21.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murphey, D., Barry, M., & Vaughn, B. (2013). Positive mental health: Resilience. *Child Trends: Positive Mental Health Resilience* , 1-6.
- Namira, I. (2020). 12 penyakit yang bisa membunuhmu hanya dalam 24 jam, mengerikan!. Diambil 18 Februari 2020 dari <https://www.idntimes.com/health/medical/izza-namira-1/daftar-yang-bisa-membunuh-manusia-hanya-dalam-waktu-24-jam>.

- Ong, A. D., Zautra, A. J., & Reid, M. C. (2010). Psychological resilience predicts decreases in pain catastrophizing through positive emotions. *Pubmed*, 25(3), 516-523.
- Pasudewi, C. Y. (2012). Resiliensi pada remaja binaan bapas ditinjau dari coping stress. *Journal of Social and Industrial Psychology* .
- Patterson, J. L., & Kelleher, P. (2005). *Resilient school leaders: Strategies for Turning Adversity Into Achievement*. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Pediatric Oncology Group of Ontario. (2016). *Children with cancer: A guide for educators* (2nd ed.). Toronto: POGO.
- Pidgeon, A. M., Rowe, N. F., Stapleton, P., Magyar, H. B., & Lo, B. C. (2014). Examining characteristics of resilience among university students: An international study. *Open Journal of Social Sciences*.
- Prasasti, G. D. (2018). 2018, ada 18 juta kasus kanker baru terdeteksi. Diambil 18 Februari 2020 dari <https://m.liputan6.com/health/read/3643700/2018-ada-18-juta-kasus-kanker-baru-terdeteksi>.
- Putri, A. W. (2019). Indonesia siap akses imunoterapi, harapan baru pasien kanker. Diambil 18 Februari 2020 dari <https://tirto.id/indonesia-siap-akses-imunoterapi-harapan-baru-pasien-kanker-eosz>.
- Ramadi, E. (2016). Memahami nyeri yang dirasakan pasien kanker. Diambil 19 Februari 2020 dari <https://m.detik.com/health/berita-detikhealth/d-3365992/memahami-nyeri-yang-drasakan-pasien-kanker>.
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The resilience factor: 7 Keys to finding your inner strength and overcoming life's hurdles*. New York: Broadway Books.
- Sansom-Daly, U. M., & Wakefield, C. E. (2013). Distress and adjustment among adolescents and young adults with cancer: An empirical and conceptual review. *Translational Pediatrics*, 2(4), 167-197.
- Santrock, J. W. (2019). *Life-span development seventeenth edition*. University of Texas at Dallas: McGraw-Hill education, 2 Penn plaza, New York, NY 10121.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Saputri, A., & Valentina, T. D. (2018). Gambaran resiliensi pada perempuan dengan kanker payudara . *Jurnal Psikologi Udayana* , 62-71.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia Kompas Gramedia Building.

- Septiani, T., & Fitria, N. (2016). Hubungan antara resiliensi dengan stres pada mahasiswa sekolah tinggi kedinasan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(2), 59-76.
- Suwartono. (2014). *Dasar-dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Andi offset.
- Setyaningsih, F. D., Makmuroch, & Andayani, T. R. (2011). Hubungan antara dukungan emosional keluarga dan resiliensi dengan kecemasan menghadapi kemoterapi pada pasien kanker di rsud dr. moewardi surakarta. *Jurnal Wacana Psikologi*.
- Shally, R. D., & Prasetyaningrum, J. (2017). Resiliensi pada penderita kanker serviks stadium lanjut. *Jurnal Indigeneous*, 2(1), 77-86.
- Sugiyono. (2014). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, cv.
- Suryani, A. E., & Syafiq, M. (2016). Hidup dengan leukemia: Studi fenomenologi remaja penderita leukemia. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 6(2), 78-90.
- Tapan, E. (2005). *Kanker, Antioksidan, dan Terapi Komplementer*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Utami, C. T., & Helmi, A. F. (2017). Self-efficacy dan resiliensi: Sebuah tinjauan meta-analisis. *Buletin Psikologi*, 25(1), 54-65.
- Wong, D. L., Hockenberry-eaton, M., Wilson, D., Winkelstein, M. L., & Schwartz, P. (2009). *Wong's Essentials of Pediatric Nursing*, (terjemahan, alih bahasa Juniarti & Kuncara). Jakarta: EGC.
- World Health Organization (WHO). (2018). Cancer. Diambil 21 April 2020 dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer>.
- Wahyuni, D., Huda, N., & Utami, G. T. (2015). Studi fenomenologi pengalaman pasien kanker stadium lanjut yang menjalani kemoterapi. *JOM*, 2(2), 1041- 1047.
- Yayasan Kanker Indonesia. (2020). Apa itu kanker?. diambil 3 Maret 2020 dari <http://yayasankankerindonesia.org/tentang-kanker>.
- Yudissanta, A., & Ratna, M. (2012). Analisis pemakaian kemoterapi pada kasus kanker payudara dengan menggunakan metode regresi logistik multinomial (Studi kasus pasien di rumah sakit "x" surabaya). *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 2301-928x.